

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), INFLASI, DAN BI
RATE TERHADAP *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Syariah dan Hukum



UIN SUSKA RIAU

SRI MULIANA

NIM. 12120520471

PROGRAM S 1

EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025 M/1446 H



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Inflasi, dan BI Rate Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia”, yang ditulis oleh:

Nama : Sri Muliana
NIM : 12120520471
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian Surat ini dibuat agar dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Mei 2025
Pembimbing Skripsi

Pembimbing Materi

Dr. Jenita, S.E., MM
NIP. 196501262014112001

Pembimbing Metodologi

Desi Devrika Devra, M.Si
NIP. 197312271994022001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, INFLASI, DAN BI RATE TERHADAP *NON PERFORMING FINANCING* BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA** yang ditulis oleh:

Nama : Sri Muliana
NIM : 12120520471
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Jum'at, 13 Juni 2025
Waktu : 07.30 WIB
Tempat : R. Praktek Peradilan Semu LT 2 (Gedung Belajar)

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juni 2025
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Muhammad Nurwahid, M.Ag

Sekretaris
Nuryanti, S.E.I., ME.Sy

Penguji I
Dr. Muhammad Albahi, SE., M.Si

Penguji II
Dr. Musnawati, SE., M.Ak

(Handwritten signatures of the examiners)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
Dr. Zulkifli, M. Ag
NIP. 197410062005011005





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Muliana
 NIM : 12120520471
 Tempat/Tgl. Lahir : Bencah Kelubi, 02 Juni 2003
 Fakultas : Syariah Dan Hukum
 Prodi : Ekonomi Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Inflasi, dan BI Rate Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan-peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Mei 2025

Yang membuat pernyataan

Sri Muliana
 NIM. 12120520471

ABSTRAK

Sri Muliana (2025) : Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, Inflasi dan *BI Rate* terhadap *Non Performing Financing Bank* Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Inflasi, dan *BI Rate* terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia selama periode 2019-2024. Perkembangan perbankan syariah yang pesat mendorong peran BPRS dalam menyalurkan pembiayaan berbasis syariah, terutama pada wilayah yang belum terjangkau oleh Bank Umum. Namun, peningkatan pembiayaan dapat meningkatkan risiko pembiayaan bermasalah yang tercermin dari rasio NPF. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan NPF BPRS mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dengan tren peningkatan pada tahun 2019-2024. FDR sebagai indikator internal likuiditas bank dan *BI Rate* serta inflasi sebagai indikator eksternal makroekonomi yang diyakini mempengaruhi risiko pembiayaan bermasalah.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan data sekunder dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia periode 2019-2024. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS 25*. Sampel dalam penelitian ini seluruh data dari jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia yang dicatat setiap bulan selama periode Januari 2019 sampai dengan periode Desember 2024 berdasarkan statistik perbankan syariah dengan jumlah data yang digunakan sebanyak 72 bulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, pengaruh FDR terhadap NPF dengan menggunakan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} 7,323 > t_{tabel} 1,99495$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya FDR berpengaruh positif yang signifikan terhadap NPF. Kedua pengaruh inflasi terhadap NPF dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} 0,774 < t_{tabel} 1,99495$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,442 > 0,05$ artinya inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF. Ketiga pengaruh *BI Rate* terhadap NPF diperoleh nilai $t_{hitung} 3,408 > t_{tabel} 1,99495$ dan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ artinya *BI Rate* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF. Keempat pengaruh FDR, inflasi dan *BI Rate* secara simultan terhadap NPF. Berdasarkan hasil uji f diperoleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel} (18,645 > 2,742)$ dan sig $0,000 < 0,05$ dan koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0,451 artinya pengaruh FDR, Inflasi, dan *BI Rate* terhadap NPF adalah sebesar 45,1% sedangkan sebesar 54,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini.

Kata kunci: *Financing to Deposit Ratio (FDR), Inflasi, BI Rate, Non Performing Financing*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* karena atas berkah, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat waktu dengan judul, *“Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Inflasi, dan BI Rate Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia.”* Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan pengerjaan skripsi ini telah di susun agar menjadi sempurna. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan dari penulis.

Dengan demikian, berbagai masukan dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Naun dengan harapan skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang bermakna. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang memeberikan bantuan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Kedua Orangtua tercinta Ibunda Jelina dan Ayahanda Hamizan. Terimakasih atas do'a yang tidak pernah putus, semua kasih sayang, pengorbanan yang tak terhitung sejak langkah pertama dalam hidup ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE., M.Si., Ak., CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M.Ag selaku Wakil Rektor I. Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., MA, selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum.
5. Bapak Muhammad Nurwahid, S. Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, S.E., M.Sc, Ak CA selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
6. Ibu Dr. Jenita, S.E., MM, dan Ibu Desi Devrika Devra, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, penulis ucapkan terimakasih atas segala bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA)
8. Pihak Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selaku pihak yang telah menyediakan referensi berupa buku, Jurnal, dan skripsi guna untuk menyempurnakan skripsi ini.
9. Pimpinan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia yang telah membantu penulis melengkapi hasil penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

10. Keluarga tercinta, kakak Siti Lisa Hazriza, abang Muhammad Zaidul Rahman & Muhammad Syafrizon, adik Khairunnisak atas segala do'a, dukungan dan motivasinya.
11. Kepada sahabat tercinta, Evy Fifi Khoirunnisa'i, Titik Hidayah, Tyara Larasati, Chyntia Indah L, Wahyu Ramadhani, Rizka Safira, dan seluruh Keluarga Besar Shecobto Generation yang telah kebersamai suka dan duka selama proses kuliah.
12. Kelompok KKN Desa Keritang tahun 2024 yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis.
13. Keluarga besar HPMS Ekonomi Syariah, dan KSPM yang telah menjadi tempat belajar dan berproses yang baik setelah ruang kelas.
14. Dan seluruh pihak yang membantu dalam penulisan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang diberikan salam bentuk apapun mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. demikian skripsi ini diselesaikan dengan sebaik-baiknya, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 26 Mei 2025

Penulis

SRI MULIANA
NIM. 12120520471



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Kerangka Teoritis	13
1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	13
2. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	15
3. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	18
4. Inflasi.....	20
5. <i>BI Rate</i>	23
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
1. Populasi	29
2. Sampel	30
D. Subjek dan Objek Penelitian	32
1. Subjek Penelitian.....	32
2. Objek Penelitian	32
E. Sumber Data.....	32

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Definisi Operasional Variabel.....	33
G. Analisis Data	34
1. Analisis Statistik Deskriptif	34
2. Uji Asumsi Klasik.....	34
a. Uji Normalitas.....	34
b. Uji Multikolinieritas.....	35
c. Uji Heteroskedastisitas.....	36
d. Uji Autokorelasi	37
3. Uji Model	38
4. Uji Hipotesis	39
a. Pengujian Secara Parsial (Uji t)	39
b. Pengujian Secara Simultan (Uji F).....	40
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	43
1. Analisis Statistik Deskriptif	43
2. Uji Asumsi Klasik.....	45
a. Uji Normalitas.....	45
b. Uji Multikolinieritas.....	47
c. Uji Heteroskedastisitas.....	48
d. Uji Autokorelasi	49
3. Uji Model	50
4. Uji Hipotesis	53
a. Hasil Uji Parsial (Uji t)	53
b. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	54
c. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	56
C. Pembahasan.....	56
1. Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> terhadap <i>Non Performing Financing</i> BPRS di Indonesia	56
2. Pengaruh Inflasi terhadap <i>Non Performing Financing</i> BPRS di Indonesia	58



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengaruh <i>BI Rate</i> terhadap <i>Non Performing Financing</i> BPRS di Indonesia	60
4. Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> , Inflasi, dan <i>BI Rate</i> secara simultan terhadap <i>Non Performing Financing</i> BPRS di Indonesia	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kriteria Penilaian NPF	16
Tabel 2.2	Kriteria Penilaian FDR.....	20
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1	Jumlah BPRS di Indonesia.....	30
Tabel 3.2	Dasar Keputusan Autokorelasi.....	37
Tabel 4.1	Hasil Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.2	Uji Kolmogorov Smirnov	46
Tabel 4.3	Uji Multikolinieritas.....	47
Tabel 4.4	Uji Glejser	49
Tabel 4.5	Uji Durbin Watson	50
Tabel 4.6	Koefisien Regresi.....	51
Tabel 4.7	Uji T	53
Tabel 4.8	Uji F	55
Tabel 4.9	Koefisien Determinasi.....	56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Tingkat NPF pada BPRS tahun 2019-2024.....	3
Gambar 1.2	Tingkat FDR pada BPRS tahun 2019-2024.....	4
Gambar 1.3	Tingkat Inflasi pada tahun 2019-2024	6
Gambar 1.4	Tingkat BI Rate pada tahun 2019-2024	7
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	28
Gambar 4.1	Stuktur Organisai OJK	42
Gambar 4.2	Grafik Histogram.....	45
Gambar 4.3	Normal <i>Probability Plot</i>	46
Gambar 4.4	Grafik <i>Scatterplot</i>	48



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir.¹ Hal ini didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.² Sebagai salah satu lembaga keuangan syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) memiliki peran strategis dalam menyediakan layanan keuangan berbasis syariah, terutama pada wilayah pedesaan yang belum terjangkau oleh bank umum.³

Bank memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi, oleh karena itu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) memiliki peran penting dalam menyalurkan dana kepada masyarakat khususnya melalui pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang menekankan transparansi, keadilan, dan larangan riba. Salah satu kegiatan usaha pokok dari BPRS adalah menyalurkan dana kepada masyarakat atau pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).⁴ Namun, semakin banyak jumlah pembiayaan yang

¹Fatimah Tuzzuhro,dkk, “Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia”, *Jurnal Pendidikan dan Akuntansi*, Vol. 11, No. 2, (2023), h. 79.

² Dhofirul Yahya, “Tinjauan Terhadap Murabahah Dalam Sistem Perbankan Syariah”, *Jurnal Reformasi Hukum*, Vol. 7, No. 2, (2024), h. 2.

³ Iis Nur’aisyah, dkk, “Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Dalam Pengembangan UMKM Di Indonesia”, *Jurnal Inklusif*, Vol.5, No. 2, (2020), h. 118.

⁴ Aziz Septiatin, dkk, “Analisis Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada BPRS Di Indonesia”, *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, Vol. 8, No. 2, (2022), h. 181.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

diberikan maka, semakin besar pula konsekuensi atau risiko yang harus ditanggung bank tersebut.⁵

Risiko pembiayaan merupakan risiko yang muncul akibat kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajibannya kepada pihak bank sesuai perjanjian yang telah disepakati.⁶ Dalam islam, menepati janji adalah hal yang sangat penting. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Isra ayat 34

.....وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا

Artinya:Dan penuhilah janji (karena) sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggungjawabannya.⁷

Ayat ini menegaskan bahwa islam sangat menekankan pentingnya menepati janji. Janji disini bisa berupa akad ataupun transaksi yang telah disepakati. Jika nasabah tidak memenuhi kewajibannya dalam pembayaran tanpa uzur syar'i, maka ia telah melanggar kesepakatan. Hal ini tidak hanya berdampak pada hukum duniawi tetapi juga berdampak pada pertanggungjawaban di akhirat.

Risiko pembiayaan ditunjukkan dengan adanya pembiayaan bermasalah berupa pembayaran angsuran yang tidak lancar (kurang lancar, diragukan, dalam perhatian khusus) dan bahkan macet. Risiko pembiayaan dalam perbankan syariah dapat dilihat dari rasio *Non Performing Financing* (NPF)

⁵ Nasya Arsyika, "Pengaruh CAR, FDR, dan Inflasi Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020", *Skripsi*, (2021), h. 1.

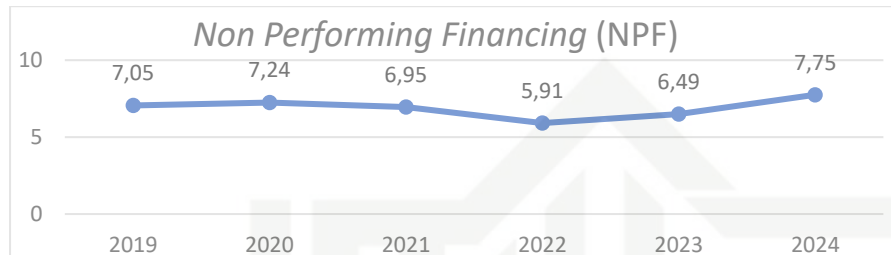
⁶ Alvan Fathony, Hibatur Rohmaniyah, "Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah", *Jurnal At-Tahdzib*, Vol. 9, No. 1, (2021), h. 28.

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Bandung: Examedia Arkanleema, 2019), h. 285.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menunjukkan perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan jumlah pembiayaan yang disalurkan.⁸

Gambar 1.1
Non Performing Financing BPRS Tahun 2019-2024



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2019-2024)

Berdasarkan gambar 1.1 dapat disimpulkan bahwa tingkat pembiayaan non lancar (*Non Performing Financing*) nasabah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mengalami fluktuasi setiap tahun. Pada tahun 2022 NPF mengalami penurunan menjadi 5,91%, namun pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 6,49% dan kembali naik cukup tajam pada tahun 2024 menjadi 7,75%. Meskipun rasio NPF masih dalam kategori sehat sesuai ketentuan regulator, tren peningkatan yang terus terjadi selama beberapa periode terakhir perlu menjadi perhatian. Peningkatan ini mengindikasikan adanya potensi risiko pembiayaan pada BPRS.

Pembiayaan bermasalah (NPF) pada BPRS di Indonesia dipengaruhi oleh faktor internal bank seperti likuiditas bank (FDR, KAP, CAR), jumlah aset, jumlah hutang, jumlah modal dan lainnya yang dipengaruhi juga oleh faktor eksternal dari makroekonomi seperti tingkat inflasi, daya beli masyarakat,

⁸ Aida Sania Asri, Syaichu, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014", *Journal Of Management*, Vol. 5, No. 3, (2016), h. 2.

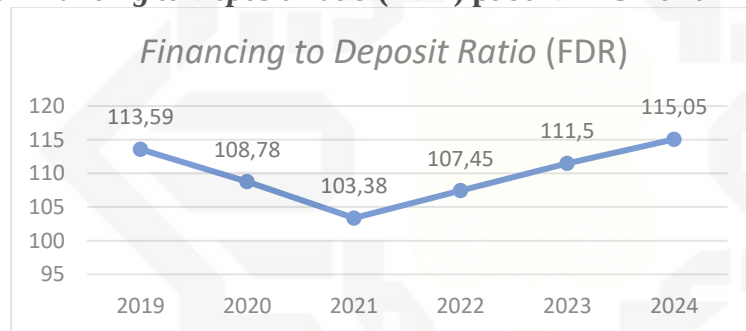
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, dan lainnya.⁹ Apabila suatu indikator makroekonomi baik, maka akan berdampak baik terhadap pembiayaan bermasalah. Akan tetapi apabila suatu indikator makroekonomi buruk, maka akan berdampak buruk terhadap pembiayaan bermasalah.¹⁰

Faktor internal *Financing to Deposit Ratio* (FDR) akan diteliti untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Sedangkan inflasi dan *BI Rate* sebagai faktor eksternal yang akan diteliti untuk melihat pengaruhnya terhadap *Non Performing Financing*.

Gambar 1.2
Tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada BPRS Tahun 2019-2024



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2019-2024)

Dari gambar 1.2 dapat dilihat bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berada di angka 113,59%, hal ini menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan yang disalurkan lebih besar dibandingkan dana yang di himpun. Namun, pada tahun 2020 dan 2021 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan hingga mencapai titik terendah yaitu sebesar 103,38% hal ini bisa disebabkan oleh kehati-hatian bank dalam menyalurkan pembiayaan atau meningkatnya jumlah

⁹ Maindalena, ‘Analisis Faktor Non Performing Financing (NPF) Pada Industri Perbankan Syariah’, *Jurnal Human Falah*, Vol. 1, No. 1, (2014), h. 129

¹⁰ Aziz Septian, *OP Cit*, h. 183

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dana yang dihimpun. Pada tahun 2022 FDR menunjukkan tren peningkatan yaitu 107,45% naik ke 111,5% di tahun 2023, dan mencapai 115,05% pada tahun 2024 yang merupakan angka tertinggi selama periode 2019-2024.

Tingginya rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan semakin rendahnya likuiditas suatu bank.¹¹ Namun, keadaan bank semakin likuid menunjukkan banyaknya dana menganggur (*idle fund*) sehingga memperkecil kesempatan bank untuk memperoleh penerimaan yang lebih besar karena fungsi intermediasinya tidak tercapai dengan baik.¹² Dengan kata lain, semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah maka semakin tinggi pula risiko pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) pada bank tersebut.

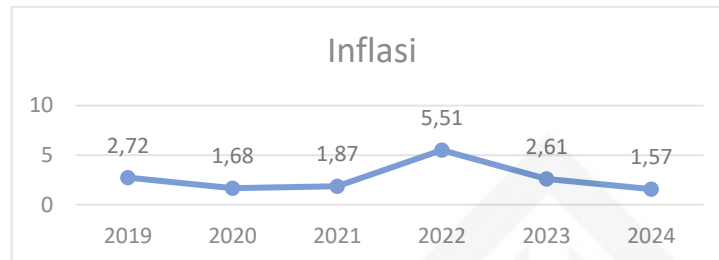
Selain *Financing to Deposit Ratio*, inflasi juga menjadi salah satu indikator yang mempengaruhi *Non Performing Financing*. Inflasi merupakan proses meningkatnya harga suatu barang secara terus menerus dalam waktu tertentu. Naiknya harga mendorong berkurangnya daya beli masyarakat yang dapat berisiko pada pembiayaan produsen.¹³

¹¹ AgustinTri Lestari, "Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Syariah anak Perusahaan BUMN Di Indonesia Periode 2011-2019", *Jurnal Wadih*, Vol. 5, No.1, (2021), h. 38

¹² Yeni Fitriani Somantri, Wawan Sukmana, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal Berkala dan Keuangan Indonesia*, Vol. 4, No. 2, (2019), h. 62

¹³ Doni Hari Prastyo, Saiful Anwar, "Pengaruh Inflasi, GDP, CAR, dan FDR Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah", *Jurnal Embiss*, Vol. 1, No. 4, (2021) h. 355

Gambar 1.3
Tingkat Inflasi pada tahun 2019-2024



Sumber: Bank Indonesia (2019-2024)

Dari gambar 1.3 dapat dilihat bahwa inflasi mengalami fluktuasi dari tahun 2019 hingga 2024. Pada tahun 2019 inflasi tercatat sebesar 2,72%, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,68%. Pada tahun 2021 mulai naik hingga pada tahun 2022 inflasi meningkat tajam hingga 5,51%, menunjukkan adanya lonjakan harga barang dan jasa. Namun, pada tahun 2023 inflasi mengalami penurunan menjadi 2,61% hingga pada tahun 2024 inflasi sebesar 1,57%.

Dampak dari kenaikan inflasi biasanya direspon oleh Bank Indonesia (BI) dengan menaikkan suku bunga BI Rate.¹⁴ BI Rate atau suku bunga Bank Indonesia merupakan bunga yang ditetapkan oleh bank sentral yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang diumumkan kepada masyarakat umum, dalam hal ini ialah Bank Indonesia selaku bank sentral di Indonesia. Hubungan positif dan signifikan antara BI rate dan NPF dikarenakan perbankan di Indonesia masih menggunakan *dual banking system* yaitu bank konvensional

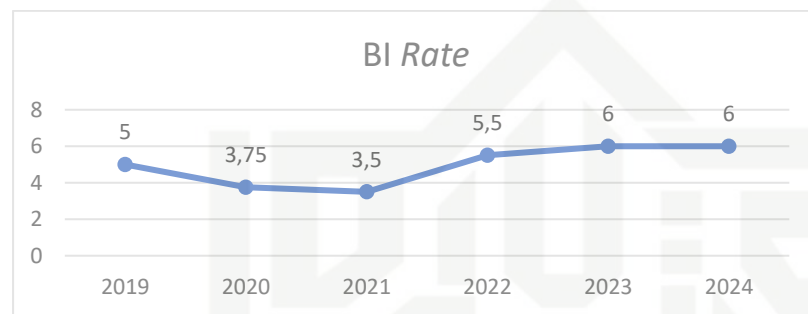
¹⁴ M. fadillah Fauzukhaq, dkk, "Pengaruh Inflasi, BI Rate, Kurs, dan Car Terhadap Non Performing Financing Bank Syariah Mandiri", *Jurnal Media Ekonomi*, Vol. 28, No. 2, (2020), h. 130.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bank syariah. Suku bunga kredit bank umum akan meningkat apabila BI Rate mengalami kenaikan, sehingga dapat berpengaruh terhadap pembiayaan pada bank yaitu meningkatnya pembiayaan bermasalah.¹⁵

Gambar 1.4
Tingkat BI Rate pada tahun 2019-2023



Sumber: Bank Indonesia (2019-2023)

Dari gambar 1.4 dapat dilihat bahwa tingkat suku bunga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2019 sebesar 5%, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga tahun 2021 menjadi 3,5%. Namun pada tahun 2022 mengalami kenaikan hingga tahun 2023 BI Rate mencapai 6%, dan tetap di angka 6% pada tahun 2024.

Saat BI Rate naik dan berpengaruh terhadap peningkatan suku bunga pinjaman pada bank konvensional hal tersebut menguntungkan bank syariah karena marginnya akan semakin bersaing dengan bank konvensional, sehingga saat margin bagi hasil bank syariah lebih kompetitif maka pembiayaan lebih meningkat. Margin bagi hasil bank syariah yang lebih kompetitif dapat berdampak pada kenaikan permintaan pembiayaan bank syariah, maka saat

¹⁵ Rindang Nuri Isnaini N, Syafrildha Bimo, “Analisis Pengaruh Faktor Internal Bank dan Eksternal Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah Di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, Vol. 5, No. 1, (2019) h. 48

terjadi kenaikan permintaan pembiayaan kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah akan semakin tinggi.¹⁶

Berdasarkan hasil penelitian (Euis Rosida, 2017) bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Non performing Financing* (NPF).¹⁷ Sedangkan pada penelitian (Laili Isnaini, 2021) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF).¹⁸ Kemudian pada penelitian (Umi uswatun Hasanah, 2017) menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF),¹⁹ pada penelitian (Muhammad Arfan Harahap,dkk, 2019) bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF)²⁰, sedangkan pada penelitian (Laili isnaini, 2021) menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Financing* (NPF).²¹ Dan pada penelitian (Umi Uswatun Hasanah, 2017) menunjukkan bahwa suku bunga (*BI Rate*) berpengaruh secara signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF),²² sedangkan pada penelitian

¹⁶ Amir Hamzah, "Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Penelitian Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2017)", *Journal of Islamic Finance and Accounting*, Vol. 1, No. 2, (2018), h. 84

¹⁷ Euis Rosidah, "Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Terhadap *Non Performing Financing* Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 12, No. 2 (2017), h. 131

¹⁸ Laili Isnaini, dkk, "Pengaruh ROA, BOPO ,FDR, dan Inflasi terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) Di Bank Umum Syariah", *Jurnal Pendidikan ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol. 5, No. 1, (2021), h. 72

¹⁹ Umi Uswatun Hasanah, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap *Non Performing Financing* (Studi Kasus BPRS periode 2013-2015)", *Skripsi*, 2017, h. 71

²⁰ Muhammad Arfan Harahap, dkk, "Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) dan Inflasi Terhadap Tingkat *Non Performing Financing* Pada Bank Syariah", *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 2, (2019), h. 222

²¹ Laili Isnaini, *Op.Cit.*, h. 73

²² Umi Uswatun Hasanah, *Loc.Cit*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Ratugfirli, Sugiyanto, 2020) menunjukkan bahwa *BI Rate* tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF).²³

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk membahas hal ini menjadi sebuah penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Inflasi, dan *BI Rate* terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia**”

B. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak terjadinya kekeliruan dalam penulisan, maka penulis membatasi permasalahan dengan hanya meneliti Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia dengan periode 2019-2024.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) BPRS Di Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh Inflasi terhadap *Non Performing Financing* (NPF) BPRS Di Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh *BI Rate* terhadap *Non Performing Financing* (NPF) BPRS Di Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Inflasi, dan *BI Rate* secara simultan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) BPRS Di Indonesia?

²³ Ratugfirli, Sugiyanto, “Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap *Non Performing Fianancing*, *JCA Ekonomi*, Vol. 1, No. 1, (2020), h. 291

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka di rumuskan tujuan penelitian adalah:

- a. Untuk menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) BPRS Di Indonesia.
- b. Untuk menganalisis pengaruh Inflasi berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) BPRS Di Indonesia.
- c. Untuk menganalisis pengaruh *BI Rate* berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) BPRS Di Indonesia.
- d. Untuk menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Inflasi, dan *BI Rate* berpengaruh secara simultan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) BPRS Di Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini sebagai sumbangsih penulis dalam mengembangkan disiplin ilmu guna pengembangan ilmu pengetahuan.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi penulis sendiri dalam penerapan disiplin ilmu yang diterima selama berada di bangku kuliah dan menambah ilmu pengetahuan dalam membuat karya ilmiah.
- 3) Penelitian ini sebagai tugas dan syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Syariah dan Hukum.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Teoritis

- 1) Bagian Akademik, penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan S1 pada jurusan Ekonomis Syariah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Memberikan inspirasi untuk peneliti selanjutnya dalam menggunakan komponen penelitian ini baik secara utuh atau sebagian komponennya saja. Seperti Variabel penelitian, metode penelitian, dan lain sebagainya.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I merupakan Bab pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab diantaranya latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, serta manfaat dan tujuan penelitian.

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN

Dalam bab ini berisi tentang kerangka teori, penelitian terdahulu (penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan), serta indikator variabel atau konsep operasional.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjabarkan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi jenis penelitian, variabel penelitian, data dan teknik memperolehnya, serta teknik pengumpulan dan analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian yang berisi temuan umum penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kerangka Teoritis

1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

a. Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Menurut Undang-undang No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah dinyatakan bahwa bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.²⁴ BPRS hanya menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan bentuk simpanan lainnya, serta menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian rakyat dengan prinsip syariah. BPRS tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran maksudnya adalah BPRS dilarang menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran, melakukan usaha dalam valuta asing, melakukan penyertaan modal dan melakukan kegiatan usaha diluar kegiatan yang telah ditetapkan undang-undang.²⁵

b. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Yang membedakan BPRS dengan Bank Syariah salah satunya adalah ada beberapa pembatasan usaha yang harus dilakukan oleh Bank

²⁴ Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), h. 104.

²⁵ Nonie Afrianty, dkk, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bengkulu: CV Zigie Utama, 2020), h. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), yang telah dipertegas dalam pasal 27 SK Direktur BI No. 32/36/KEP/DIR/1999. Kegiatan usaha yang boleh dijalankan oleh BPRS telah diatur dalam pasal 21 UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yaitu, kegiatan usaha yang boleh dilakukan oleh BPRS meliputi:²⁶

- 1) Melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang meliputi:
 - a) Tabungan yakni menggunakan akad *mudharabah* atau akad *wadi'ah*.
 - b) Deposito berjangka dengan menggunakan akad *mudharabah*.
 - c) Bentuk lain yang menggunakan akad *mudharabah* atau akad *wadi'ah*.
- 2) Melakukan penyaluran dana melalui:²⁷
 - a) Pembiayaan untuk transaksi jual beli berdasarkan prinsip *murabahah*, *istisna'*, atau *salam*.
 - b) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* atau *musyarakah*.
 - c) Pinjaman berdasarkan akad *Qardh*.
 - d) Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bit tamlik*.

²⁶ Fatkhur Rohman Albanjari, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), h. 123

²⁷ Nur Rianto, *Op Cit*, h. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Pengambilan utang berdasarkan akad *hiwalah*.
- 3) Menempatkan dana pada bank syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi berdasarkan akad *mudharabah* dan atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 4) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening BPRS yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional, dan Unit Usaha Syariah.
- 5) Melakukan usaha atau menyediakan produk yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan disetujui oleh Bank Indonesia.

2. **Non Performing Financing (NPF)**

Non Performing Financing (NPF) adalah suatu pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya factor kesengajaan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan debitur yang dapat diukur dari kolektabilitas. Sedangkan dalam pengertian lain, *Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan bank syariah. Pembiayaan bermasalah terjadi ketika terdapat ketidaktepatan waktu dalam pengembalian pembiayaan oleh nasabah. Kategori pembiayaan bermasalah meliputi pembiayaan dengan kolektabilitas yang masuk dalam kriteria kurang lancar, diragukan, dan macet.²⁸

²⁸ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank*, (Jakarta : Gramedia, 2016), h. 177

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank Indonesia bertugas untuk menjaga dan mengelola sistem perbankan yang baik dan bisa dipercaya dengan maksud untuk menjaga kestabilan perekonomian. Untuk itu BI selaku Bank sentral dan pengawas perbankan di Indonesia memberikan ketentuan ukuran penilaian tingkat kesehatan Bank.²⁹

Berdasarkan surat edaran BI No. 9/24/Dpbs untuk mengukur tingkat pembiayaan bermasalah dapat dihitung dengan membandingkan total pembiayaan yang disalurkan dengan pembiayaan macet. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Tabel 2.1
Kriteria Penilaian NPF

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1.	Sangat sehat	$\text{NPF} < 7\%$
2.	Sehat	$7\% \leq \text{NPF} < 10\%$
3.	Cukup sehat	$10\% \leq \text{NPF} < 13\%$
4.	Kurang sehat	$13\% \leq \text{NPF} < 16\%$
5.	Tidak sehat	$\text{NPF} \geq 16\%$

Sumber: SEOJK No. 28/SEOJK Tahun 2019

Kualitas pembiayaan dibagi menjadi 5 (lima) golongan, yaitu pembiayaan lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet. Yang dikategorikan pembiayaan bermasalah adalah kualitas pembiayaan yang masuk golongan kurang lancar hingga golongan macet.³⁰

²⁹ Aris Munandar, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) Serta Implikasinya Terhadap Return on Asset (ROA) dan Net Operating Margin (NOM) Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2014-September 2021", *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, Vol.7, No.2, (2022), h. 108

³⁰ Trisadini, Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2018), h. 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Lancar

Pembiayaan dikatakan lancar apabila pembayaran angsuran dan margin tepat waktu, tidak ada tunggakan, sesuai dengan persyaratan akad, selalu menyampaikan laporan keuangan secara teratur dan akurat, secara dokumentasi perjanjian piutang lengkap dan pengikat agunan kuat.

b. Dalam Perhatian Khusus

Pembiayaan digolongkan dalam perhatian khusus apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau margin sampai dengan 90 hari. Akan tetapi selalu menyampaikan laporan keuangan secara teratur dan akurat, dokumentasi perjanjian piutang lengkap dan pengikatan agunan kuat, serta pelanggaran terhadap persyaratan perjanjian piutang yang tidak prinsipil.

c. Kurang Lancar

Apabila terdapat tunggakan pembiayaan angsuran pokok dan atau margin yang telah melewati 90 hari sampai 180 hari, penyampaian laporan keuangan tidak secara teratur dan meragukan, dokumentasi perjanjian piutang kurang lengkap dan pengikatan agunan kuat, terjadi pelanggaran terhadap persyaratan pokok perjanjian piutang, dan berupaya melakukan perpanjangan piutang untuk menyembunyikan kesulitan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Diragukan

Apabila terjadi tunggakan pembiayaan angsuran pokok dan atau margin yang telah melewati 180 hari sampai dengan 270 hari, nasabah tidak menyampaikan informasi keuangan atau tidak dapat dipercaya, dokumentasi perjanjian piutang tidak lengkap dan pengikatan agunan lemah serta terjadi pelanggaran yang prinsipil terhadap persyaratan pokok perjanjian.

e. Macet

Apabila terjadi tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau margin yang telah melewati 270 hari, dan dokumentasi perjanjian piutang dan pengikatan agunan tidak ada.³¹

3. *Financing To Deposit Ratio (FDR)*

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah suatu pengukuran yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan, dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman nasabahnya. *Financing to Deposit Ratio (FDR)* digunakan untuk mengukur jumlah *financing* yang telah diberi terhadap jumlah dana dan modal. Hasilnya dapat digunakan sebagai indikator kemampuan perbankan dalam membayar kembali penarikan yang akan dilakukan nasabah.³² Semakin tinggi FDR maka laba perusahaan semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kredit dengan efektif, sehingga jumlah kredit

³¹ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), 67

³² Aris Munandar, *Op Cit*, h.109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

macetnya akan kecil.³³ Bank Indonesia memberikan standar *Financing to Deposit Ratio* sebesar 80% sampai dengan 110%.³⁴

Apabila *Financing to Deposit Ratio* berada dibawah angka 80% maka hal tersebut mengidentifikasikan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya secara efektif. Sebaliknya apabila *Financing to Deposit Ratio* bank lebih dari 110%, berarti pembiayaan yang disalurkan melebihi dana yang terhimpun. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan pembiayaan. Jika rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaannya dengan efektif).³⁵

Menurut kasmir, *Financing to Deposit Ratio* yang tinggi menunjukkan semakin besar pembiayaan yang disalurkan terhadap dana yang dihimpun. Jika tidak disertai prinsip kehati-hatian dapat meningkatkan risiko NPF.³⁶

$$FDR = \frac{\text{Total Volume Pembiayaan}}{\text{Total Penerimaan Dana}} \times 100\%$$

³³Euis Rosidah, "Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Non Performing Financing Perbankan Syariah di Indonesia", *Jurnal Akuntansi*, Vol.12, No.2, (2017), h. 129.

³⁴ Mister Candra, "Faktor-faktor *Financing to Deposit Ratio* Pada Perbankan Syariah di Provinsi Jambi", Vol. 3, No. 2, (2018), h. 464.

³⁵ *Ibid.*

³⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: PT. Rajagrafindo, 2014), h. 224.

Tabel 2.2
Kriteria Penilaian FDR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1.	Sangat sehat	$50\% < \text{FDR} \leq 75\%$
2.	Cukup sehat	$75\% < \text{FDR} \leq 85\%$
3.	Sehat	$85\% < \text{FDR} \leq 100\%$
4.	Kurang sehat	$100\% < \text{FDR} \leq 120\%$
5.	Tidak sehat	$\text{FDR} \geq 120\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2011

4. Inflasi

Inflasi adalah naiknya harga barang dan jasa secara umum dan terjadi secara terus menerus. Dengan demikian, syarat terjadinya inflasi ada tiga yaitu kenaikan harga, bersifat umum, dan berlangsung secara terus-menerus.³⁷ Dapat dikatakan bahwa kenaikan harga komoditas tidak terbatas pada satu barang saja, tetapi juga dapat mempengaruhi barang-barang lainnya.³⁸ Laju inflasi dapat diukur dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Laju inflasi tahun } t = \frac{(\text{Tingkat harga tahun } t) - (\text{Tingkat harga tahun } t-1)}{(\text{Tingkat harga tahun } t-1)} \times 100$$

Penyebab terjadinya inflasi di Indonesia ada dua macam, inflasi yang diimpor dan deficit dalam Anggaran Belanja Negara (APBN). Penyebab lain dari inflasi antara lain uang yang beredar lebih besar daripada jumlah barang yang beredar, sehingga permintaan akan barang mengalami kenaikan, maka dengan sendirinya produsen akan menaikkan harga barang dan apabila

³⁷ Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro* (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), h. 186-187.

³⁸ Suparmono, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), cet. Pertama, ed. Kedua, h. 158.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi seperti ini dibiarkan maka akan terjadi inflasi.³⁹ Dilihat dari besarnya laju inflasi dapat dibagi menjadi beberapa macam, yaitu:⁴⁰

- a. Inflasi merayap (*creeping inflation*) yaitu inflasi yang laju kenaikannya berjalan lambat yaitu kurang dari 3% per tahun.
- b. Inflasi menengah (*moderate inflation*) yaitu inflasi yang laju kenaikannya antara 5% - 10% per tahunnya.
- c. *Galloping inflation* yaitu inflasi dengan laju yang tinggi mencapai 50% dan lebih per tahunnya.
- d. *Hyper* inflasi yaitu inflasi yang laju kenaikannya sangat cepat yaitu diatas 100% per tahunnya.

Menurut Budiono inflasi dapat dibedakan menjadi beberapa macam:⁴¹

- a. Inflasi ringan (dibawah 10% setahun)
- b. Inflasi sedang (antara 10% - 30% setahun)
- c. Inflasi berat (antara 20% - 100% setahun)
- d. Hiperinflasi (didas 100% setahun)

Menurut teori Inflasi Islam, Inflasi dapat melemahkan semangat menabung (turunnya *Marginal Propensity to Save*) dan meningkatnya kecenderungan untuk berbelanja (naiknya *Marginal Propensity to*

³⁹ Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: kencana, 2019), h.

⁴⁰ Imamudin Yuliadi, *Teori Ekonomi Makro*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019), h.

⁴¹ Budiono, *Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: BPFE, 2016), h. 156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

consume).⁴² Dengan demikian untuk memenuhi *Marginal Propensity to consume* dapat meningkatkan keinginan untuk melakukan pembiayaan.

Inflasi memiliki beberapa dampak buruk terhadap individu dan masyarakat antara lain⁴³:

- a. Menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat

Inflasi menyebabkan daya beli masyarakat semakin berkurang, bahkan bisa semakin rendah, terutama bagi mereka yang berpendapatan tetap. Kenaikan upah tidak secepat kenaikan harga-harga, sehingga inflasi akan menurunkan upah riil individu yang berpendapatan tetap, seperti pegawai negeri sipil maupun karyawan.

- b. Memperburuk distribusi pendapatan

Bagi masyarakat yang pendapatan tetap akan menghadapi kemerosotan nilai riil dari pendapatannya dan pemilik kekayaan dalam bentuk uang akan mengalami penurunan juga.

- c. Tertanggungnya stabilitas ekonomi

Inflasi mengganggu stabilitas ekonomi dengan meruasak perkiraan atas kondisi di masa depan (ekspektasi) para pelaku ekonomi. Sehingga hal ini akan mengacaukan stabilitas dalam perekonomian suatu negara, karena akan memunculkan perilaku spekulasi dari masyarakat.

⁴² Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015) h. 139.

⁴³ Nur Rianto Al Arif, *Teori Makroekonomi Islam*, (Jakarta: Alfabeta Bandung, 2018), h. 92-93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. BI Rate

Dalam laman Bank Indonesia, yang dimaksud dengan BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Fungsi BI Rate diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter.⁴⁴

Bank Indonesia melakukan penguatan kerangka operasi moneter dengan memperkenalkan suku bunga acuan atau suku bunga kebijakan baru yaitu *BI 7-Day Repo Rate*, yang berlaku efektif sejak 19 Agustus 2016. Penguatan kerangka operasi moneter ini merupakan hal *best practice* internasional dalam pelaksanaan operasi moneter. Kerangka operasi moneter senantiasa disempurnakan untuk memperkuat efektivitas kebijakan dalam mencapai sasaran inflasi yang ditetapkan. Instrumen BI 7-Day (*Reserve*) Repo Rate digunakan sebagai suku bunga kebijakan baru karena dapat secara cepat mempengaruhi pasar uang, perbankan dan sektor riil.⁴⁵

Dengan penggunaan instrumen BI 7-Day (*Reserve*) Repo Rate sebagai suku bunga kebijakan baru, terdapat tiga dampak utama yang diharapkan:

⁴⁴ Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia", *Jurnal An-Nisbah*, Vol. 1, No. 1, (2014), h. 81.

⁴⁵ Sumber dari Bank Indonesia www.bi.go.id (diakses pada tanggal 21 November 2024, pukul 10.27 wib)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menguatnya sinyal kebijakan moneter dengan suku bunga (*Reserve Repo Rate* 7 hari sebagai acuan utama di pasar keuangan).
- b. Meningkatnya efektivitas transmisi kebijakan moneter melalui pengaruhnya pada pergerakan suku bunga pasar uang dan suku bunga perbankan.
- c. Terbentuknya pasar keuangan yang lebih dalam, khususnya transaksi dan pembentukan struktur suku bunga di pasar uang antar bank (PUAB) untuk tenor 3-12 bulan.⁴⁶

Berdasarkan statemen yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) bahwa ketika suku bunga tinggi masyarakat enggan untuk melakukan pembiayaan, dan ketika suku bunga rendah maka masyarakat lebih cenderung untuk melakukan pembiayaan.⁴⁷

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.3
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan
1.	Euis Rosidah (2017)	Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Perbankan Syariah Di Indonesia.	Hasil penelitian Euis Rosidah menunjukkan bahwa <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>Non Performing Financing</i> (NPF). Sedangkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa	Perbedaannya pada lokasi penelitian, pada penelitian Euis Rosidah dilakukan di Perbankan Syariah di Indonesia pada tahun 2017, sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada BPRS di Indonesia dan ada

⁴⁶ Ibid

⁴⁷ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan
2.	Ratugfirli, Sugiyanto (2020)	Analisis Pengaruh Faktor internal dan Faktor Eksternal Terhadap <i>Non Performing Financing</i>	Hasil penelitian Ratugfirli,dkmenunjukkan bahwa <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), Rate Of Profit (ROP), dan Kurs berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>Non Performing Financing</i> (NPF), Return On Asset (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Non Performing Financing</i> (NPF), sedangkan Inflasi dan BI Rate tidak berpengaruh terhadap <i>Non Performing Financing</i> (NPF). Sedangkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa BI Rate berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF.	penambahan variabel Inflasi dan BI Rate. Penelitian yang dilakukan oleh Ratugfirli dan Sugiyanto tahun 2020 pada perbankan syariah, sedangkan pada peneltian ini pada BPRS di Indonesia. Adanya perbedaan variabel ROP, ROA, Kurs. Hasilnya menunjukkan bahwa BI Rate tidak berpengaruh terhadap NPF.
3.	Umi Uswatun Hassanah (2017)	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap <i>Non Performing Financing</i> Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	Hasil penelitian Umi Uswatun Hasana menunjukkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF, Suku bunga berpengaruh secara signifikan terhadap NPF, Nilai tukar tidak berpengaruh	Penelitian yang dilakukan oleh Umi Uswatun Hassanah tahun 2017 dilakukan pada periode 2023-2015, sedangkan penelitian ini dilakukan pada periode 2019-2023. Adanya perbedaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

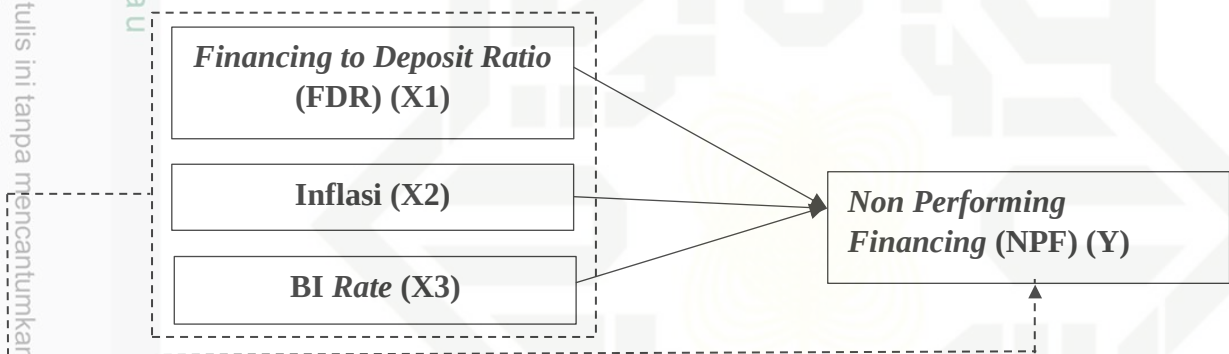
No	Nama	Judul	Hasil	Perbedaan
		Di Indonesia Periode 2013-2015.	signifikan terhadap NPF. Berbeda dengan penelitian ini menunjukkan bahwa BI Rate berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF.	variabel yaitu pada variabel nilai tukar serta penambahan variabel yaitu variabel FDR.
4.	Muhammad Arfan Harahap, dkk (2019)	Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) dan Inflasi terhadap <i>Tingkat Non Performing Financing</i> (NPF) Pada Bank Syariah	Hasil penelitian Muhammad Arfan Harahap menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF, dan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap NPF. Sedangkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap NPF.	Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arfan Harahap, dkk tahun 2019 pada Bank Syariah, sedangkan pada penelitian saya pada BPRS di Indonesia. Adanya perbedaan variabel nilai tukar serta penambahan variabel yaitu variabel FDR dan variabel BI Rate.
5.	Laili Isnaini, dkk (2021)	Pengaruh ROA, CAR, BOPO, FDR, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) Di Bank Umum Syariah	Hasil penelitian Laili Isnaini, dkk menunjukkan bahwa ROA dan FDR tidak berpengaruh terhadap NPF, BOPO berpengaruh positif terhadap NPF, sedangkan CAR dan Inflasi berpengaruh negatif terhadap NPF. Sedangkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF.	Penelitian yang dilakukan oleh Laili Isnaini, dkk tahun 2021 pada Bank Umum Syariah, sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada BPRS di Indonesia. Adanya perbedaan variabel penelitian yaitu ROA, CAR, dan BOPO, serta penambahan variabel BI Rate.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual bertujuan untuk mempermudah dan memahami persoalan yang sedang diteliti secara mengarah penelitian pada pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Mengenai hubungan variabel dependen dengan variabel independen, maka dapat digambarkan kerangka konseptul sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Sumber: Bambang Rianto Rustam (2024)

Keterangan

Garis parsial: ———

Garis simultan: - - - - -

Keterangan:

1. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* BPRS Di Indonesia.
2. Pengaruh Inflasi terhadap *Non Performing Financing* BPRS Di Indonesia.
3. Pengaruh BI Rate terhadap *Non Performing Financing* BPRS Di Indonesia.
4. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, Inflasi, dan BI Rate secara simultan terhadap *Non Performing Financing* BPRS Di Indonesia.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini yaitu:

Hipotesis 1

H0₁: Tidak ada pengaruh signifikan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

Ha₁: Ada pengaruh signifikan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

Hipotesis 2

H0₂: Tidak ada pengaruh signifikan antara Inflasi terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

Ha₂: Ada pengaruh signifikan antara Inflasi terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

Hipotesis 3

H0₃: Tidak ada pengaruh signifikan antara *BI Rate* terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

Ha₃: Ada pengaruh signifikan antara *BI Rate* terhadap *Non Performing Financing* (NPF)

Hipotesis 4

H0₄: Tidak ada pengaruh signifikan antara *Financing to Deposit Ratio*, Inflasi, dan *BI Rate* secara simultan terhadap *Non Performing Financing*.

Ha₄: Ada pengaruh signifikan antara *Financing to Deposit Ratio*, Inflasi, dan *BI Rate* secara simultan terhadap *Non Performing Financing*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data.⁴⁸ Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika.⁴⁹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengakses halaman website pada <https://www.ojk.go.id>.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Data Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia berdasarkan statistik perbankan syariah yang diterbitkan oleh OJK dari tahun 2009

⁴⁸ Sidik,dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tanggerang : Pascal books, 2021), h. 40

⁴⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), h. 5

sampai 2024 yaitu 15 tahun dengan data perbulan sebanyak 180 bulan berdasarkan statistik perbankan syariah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus bersifat representatif (mewakili).⁵⁰ Sampel dalam penelitian ini seluruh data dari jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia yang dicatat setiap bulan dari periode Januari 2019 sampai dengan periode Desember 2024 yaitu 6 tahun dengan data perbulan sehingga diperoleh data sebanyak 72 bulan yang diperoleh dari statistik perbankan syariah yang diterbitkan oleh OJK. Dengan menggunakan teknik purposiv sampling, yaitu pemilihan data berdasarkan kriteria tertentu. kriteria yang digunakan adalah data bulanan dari jumlah BPRS yang tersedia secara lengkap dari periode Januari 2019 sampai Desember 2024.

Tabel 3.1
Jumlah BPRS di Indonesia berdasarkan Statistik Perbankan Syariah

No.	Tahun	Bulan	Jumlah BPRS	No.	Tahun	Bulan	Jumlah BPRS
1	2019	Januari	165	37	2022	Januari	164
2		Februari	165	38		Februari	164
3		Maret	165	39		Maret	165
4		April	164	40		April	165
5		Mei	164	41		Mei	137
6		Juni	164	42		Juni	165
7		Juli	165	43		Juli	138
8		Agustus	165	44		Agustus	138
9		September	165	45		September	167
10		Oktober	164	46		Oktober	167

⁵⁰ Ibid, h. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

11	2020	November	164	47	2023	November	167
12		Desember	164	48		Desember	167
13		Januari	164	49		Januari	169
14		Februari	163	50		Februari	169
15		Maret	163	51		Maret	171
16		April	163	52		April	171
17		Mei	162	53		Mei	171
18		Juni	162	54		Juni	171
19		Juli	162	55		Juli	171
20		Agustus	162	56		Agustus	172
21		September	163	57		September	172
22		Oktober	163	58		Oktober	173
23	2021	November	163	59	2024	November	173
24		Desember	163	60		Desember	173
25		Januari	163	61		Januari	173
26		Februari	163	62		Februari	174
27		Maret	163	63		Maret	174
28		April	163	64		April	172
29		Mei	163	65		Mei	173
30		Juni	163	66		Juni	173
31		Juli	165	67		Juli	173
32		Agustus	165	68		Agustus	174
33		September	165	69		September	174
34		Oktober	163	70		Oktober	175
35		November	163	71		November	174
36		Desember	164	72		Desember	174

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2025 <https://www.ojk.go.id>.

Terdapat fluktuasi jumlah BPRS di Indonesia setiap bulannya selama 6 tahun yaitu dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2024 disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, adanya kebijakan konsolidasi dari OJK (merger dan akuisisi) yang mendorong penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan untuk memperkuat modal dan efisiensi yang dapat menyebabkan terjadinya fluktuasi jumlah BPRS di Indonesia. Kemudian adanya pencabutan izin usaha oleh OJK atas BPRS bermasalah karena tata kelola yang buruk, NPF yang tinggi, atau fraud.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Menurut Suharsimi Arikunto mendefinisikan subjek penelitian sebagai benda, hal, atau orang yang menjadi tempat data di mana variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan.⁵¹ Yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah Pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, Inflasi, *BI Rate* berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

2. Obejek Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian.⁵² Menurut Sugiyono objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).⁵³ Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah Bank.

E. Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁴ Sumber data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan BPRS yang di publikasi di situs resmi OJK <https://www.ojk.go.id>., data daftar *BI Rate* dan inflasi yang diakses melalui situs resmi Bank Indonesia <https://www.bi.go.id>.,

⁵¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antarsari Press, 2016), h. 61

⁵² Dep. Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), h. 622

⁵³ Sugiyono, *Op Cit*, h. 41

⁵⁴ *Ibid*, h. 137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini dari tahun 2019 sampai tahun 2024.

F. Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator
1.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR) (X1)</i>	FDR adalah sebesar apa besar dana pihak ketiga disalurkan untuk pembiayaan. ⁵⁵	Total Pembiayaan / Total Dana $\times 100\%$
2.	Inflasi (X2)	Inflasi adalah gejala ekonomi yang menunjukkan naiknya tingkat harga secara umum yang berkesinambungan dan terus-menerus. ⁵⁶	$(\text{tingkat harga tahun } t) - (\text{tingkat harga tahun } t-1) / (\text{tingkat harga tahun } t-1) \times 100$
3.	BI Rate (X3)	BI Rate adalah suku bunga acuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. ⁵⁷	BI Rate ditetapkan setiap bulan melalui mekanisme rapat dewan gubernur (RDG) bulanan dengan cakupan materi bulanan.
4.	<i>Non Performing Financing (Y)</i>	NPF adalah pembiayaan yang mengalami kesulitan pelunasan. NPF merupakan rasio antara jumlah pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. ⁵⁸	Total Pembiayaan Bermasalah / Total Pembiayaan $\times 100\%$

⁵⁵ Muhamad Sabir M, dk. *Analisis Kinerja Keuangan Bank*, (Gorontalo: Cahaya Arsh Publisher, 2022), h. 82

⁵⁶ Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 185

⁵⁷ Amalia Nuril Hidayati, *Loc.Cit*

⁵⁸ Ikatan Bankir Indonesia, *Loc.Cit*

G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, artinya penelitian yang menitikberatkan pada pengumpulan dan analisis data yang bersifat numerik,⁵⁹ dengan menggunakan data sekunder dan analisis regresi linear berganda untuk menguji analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Inflasi, dan BI Rate terhadap *Non Performing Financing*. Analisis ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama, yaitu dengan cara data disusun, di klasifikasikan kemudian disajikan sehingga diperoleh gambaran umum tentang total *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Inflasi, dan BI Rate terhadap *Non Performing Financing* (NPF) BPRS di Indonesia.⁶⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun

⁵⁹ Anastasia Suci Sukmawati, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), h. 1

⁶⁰ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian hanya dengan melihat histogramhal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis diagonal, jika distribusi data residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.⁶¹

Selain itu metode lain yang dapat digunakan untuk melihat normalitas residual adalah dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). distribusi dapat dikatakan normal apabila signifikansi $> 0,05$.⁶²

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan bebas dari gejala multikolinearitas. Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan juga nilai Tolerance. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu adalah nilai VIF $< 10,00$ dan nilai Tolerance $> 0,10$.⁶³

⁶¹ Imam Ghazali, *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), h. 154

⁶² *Ibid*, h. 161

⁶³ *Ibid*, h. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED yaitu ada atau tidaknya pola tertentu. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan heteroskedastisitas telah terjadi.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁴

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.⁶⁵ Permasalahan ini muncul karena gangguan (residual) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test) yang mensyaratkan adanya intercept (konstanta)

⁶⁴ *Ibid*, h. 137-138

⁶⁵ *Ibid*, h. 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Langkah awal melakukan uji *Durbin Watson* adalah merumuskan hipotesis. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi:

Tabel 3.2
Dasar Pengambilan Keputusan Uji *Durbin Watson*

Hipotesis Nol	Keputusan	Kriteria
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 \leq d \leq dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl \leq d \leq 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi	Jangan tolak	$du \leq d \leq 4-du$

Sumber : Ghazali (2018)

Keterangan : D_w = Durbin Watson (DW) du = *Durbin Watson Upper* (batas atas DW) dl = *Durbin Watson Lower* (batas bawah DW)

Pada saat pengujian *Durbin Watson* tidak berjalan normal, kemudian untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan melalui uji *run test*. Menurut Ghazali *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Jika residual random acak yaitu nilai signifikansi di atas 5% maka dapat dikatakan antar residual tidak terdapat hubungan korelasi atau dikatakan tidak terdapat gejala autokorelasi.

- 1) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka tidak terjadi autokorelasi. Jika
- 2) nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka terjadi autokorelasi.⁶⁶

⁶⁶ *Ibid*, h. 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Model

Menurut Ghozali analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh *Financing to Deposit Ratio*, Inflasi, dan *BI Rate* terhadap *Non Performing Financing*. Persamaan regresi linear berganda sederhana adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Non Performing Financing* (NPF)

α = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien regresi

X_1 = *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

X_2 = Inflasi

X_3 = *BI Rate*

e = Error Term

Koefiseien b akan bernilai positif (+) jika menunjukkan hubungan searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Artinya setiap kenaikan variabel independen akan menyebabkan kenaikan variabel dependen, demikian pula sebaliknya jika terjadi penurunan pada variabel independen, koefisien b akan bernilai negatif (-) bila menunjukkan hubungan yang berlawanan arah antara variabel independen dan variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji adanya kemungkinan kegagalan *Financing to Deposit Ratio*, Inflasi, dan *BI Rate* terhadap *Non Performing Financing*, dapat dilakukan dengan beberapa tahap berikut:

a. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁶⁷ Uji t dilakukan pada hipotesis untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen yaitu *FDR*, Inflasi, dan *BI Rate* secara individu terhadap *NPF*. Hipotesis dari uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $t \text{ statistik} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $t \text{ hitung} < 1 \text{ tabel}$ atau $t \text{ statistik} > 0,05$ maka H_a di tolak H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Didalam buku pintar IBM SPSS Statistik 19 dijelaskan jika nilai $t \text{ hitung}$ bernilai negatif (-) maka bilangan negatif t tidak bermakna minus (hitungan) dan pengujian hipotesis dilakukan diuji kiri, dan terletak pada area tolak H_0 dan terima H_1 .⁶⁸ Maka hasil yang

⁶⁷ *Ibid*, h. 57.

⁶⁸ Jonathan Sarwono, *Buku Pintar IBM SPSS 19*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), h. 193

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didapatkan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen.

b. Pengujian secara Simultan (Uji F)

Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini Uji statistik f tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% (0.05) yang berarti resiko kesalahan pengambilan keputusan adalah 0.05. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh FDR, Inflasi, dan BI Rate terhadap NPF secara bersama-sama terdapat hipotesis dari uji f sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{statistik} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{statistik} > 0,05$ maka H_a di tolak H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁹

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1. Klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1.00 (korelasi sempurna). Nilai R^2 yang

⁶⁹ *Ibid*, h. 56

kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁷⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁰ *Ibid*, h. 97

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Inflasi, dan *BI Rate* terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia pada periode Januari 2019- Desember 2024 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,323 > 1,99495$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial pada periode 2019-2024 ketika FDR mengalami peningkatan akan menyebabkan peningkatan pada NPF. Sebaliknya, ketika FDR mengalami penurunan akan menyebabkan penurunan pada tingkat NPF BPRS di Indonesia.
2. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing*. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,774 < 1,99495$) dan nilai sig $0,442 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara parsial pada periode 2019-2024 ketika Inflasi mengalami peningkatan atau penurunan tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) BPRS di Indonesia.
3. *BI Rate* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing*. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,408 > 1,99495$) dan nilai sig $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara parsial pada periode 2019-2024 ketika *BI Rate* mengalami peningkatan maka NPF mengalami penurunan, sebaliknya ketika *BI Rate* mengalami penurunan maka NPF mengalami kenaikan.

4. *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Inflasi, dan *BI Rate* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing*. Hasil uji simultan (uji f) menunjukkan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($18,645 > 2,742$) dan sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, secara bersama-sama variabel *Financing to Deposit Ratio*, Inflasi, dan *BI Rate* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Non Performing Financing* BPRS di Indonesia. Pengaruh FDR, inflasi, dan *BI Rate* terhadap NPF adalah sebesar 45,1%. Sedangkan 54,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas periode penelitian agar mencakup penelitian yang lebih panjang, sehingga tren dan pola jangka panjang terhadap *Non Performing Financing* dapat dianalisis lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode yang lebih beragam dan mendalam guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel-variabel lain baik dari faktor internal bank maupun faktor makroekonomi yang sekiranya dapat berpengaruh terhadap variabel NPF.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Departemen Agama RI. 2019. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Bandung: Examedia Arkanleema.

B. Buku

Afrianty, Nonie, dkk. 2020. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bengkulu: CV Zigie Utama

Al Arif , Nur Rianto. 2017. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia

Al Arif, Nur Rianto. 2018. *Teori Makroekonomi Islam*. Jakarta: Alfabeta Bandung

A. Karim, Adiwarman. 2015. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Albanjari, Fatkhur Rohman. 2020. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia

Azwar, Saifudin. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Budiono. 2016. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE

Dep. Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

Djamil, Faturrahman. 2015. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro

Hasyim, Ali Ibrahim. 2018. *Ekonomi Makro*. Jakarta: Prenamedia Group

Huda, Nurul. 2019. *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: kencana

Ikatan Bankir Indonesia. 2016. *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta : Gramedia

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Rajagrafindo

Rahmadi. 2016. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antarsari Press

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarwono, Jonathan. 2016. *Buku Pintar IBM SPSS 19*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Sidik,dkk. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang : Pascal books

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet

Suparmono. 2018. *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Trisadini. Abd. Shomad. 2018. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Yuliadi,Imamudin. 2019. *Teori Ekonomi Makro*. Depok: PT Rajagrafindo Persada

C. Jurnal / Skripsi

Asri, Aida Sania. Syaichu. 2016. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indoensia Periode 2010-2014”. *Journal Of Management*. Vol. 5. No.3

Candera, Mister. 2018. Faktor-faktor Financing to Deposit Ratio Pada Perbankan Syariah di Provinsi Jambi. Vol. 3. No. 2

Fathony, Alvan. Hibatur Rohmaniyah. 2021 “Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah”. *Jurnal At-Tahdzib*. Vol. 9. No. 1

Fauzukhaq, M. fadillah, dkk. 2020. “Pengaruh Inflasi, BI Rate, Kurs, dan Car Terhadap Non Performing Financing Bank Syariah Mandiri”. *Jurnal Media Ekonomi*. Vol. 28. No. 2

Hamzah, Amir. 2018. “Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Penelitian Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2017)”. *Journal of Islamic Finance and Accounting*. Vol. 1. No. 2

Harahap, Muhammad Arfan. Dkk. 2019. “Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) dan Inflasi Terhadap Tingkat Non Performing Financing Pada Bank Syariah”. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 2.

Hasanah, Umi Uswatun. 2017. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Non Performing Financing (Studi Kasus BPRS periode 2013-2015)”. Skripsi.

Hidayati, Amalia Nuril. 2014. “Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia”. *Jurnal An-Nisbah*. Vol. 1. No. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isnaini, Laili. Dkk. 2021. "Pengaruh ROA, BOPO, FDR, dan Inflasi terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) Di Bank Umum Syariah, Jurnal Pendidikan ekonomi dan Kewirausahaan. Vol. 5. No. 1.

Isnaini N, Rindang Nuri. Syafrildha Bimo. 2019. "Analisis Pengaruh Faktor Internal Bank dan Eksternal Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*. Vol. 5. No. 1

Lestari, Agustin Tri. 2021. "Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Syariah anak Perusahaan BUMN Di Indonesia Periode 2011-2019". *Jurnal Wadiah*. Vol. 5. No.1

Maindalena. 2014. "Analisis Faktor Non Performing Financing (NPF) Pada Industri Perbankan Syariah". *Jurnal Human Falah*. Vol. 1. No. 1

Munandar, Aris. 2022. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) Serta Implikasinya Terhadap Return on Asset (ROA) dan Net Operating Margin (NOM) Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2014-September 2021". *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*. Vol.7..No.2

Nur'aisyah, Iis, dkk. 2020. "Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Dalam Pengembangan UMKM Di Indonesia". *Jurnal Inklusi*. Vol.5. No. 2

Prastyo, Doni Hari. Saiful Anwar. 2021. "Pengaruh Inflasi, GDP, CAR, dan FDR Terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah". *Jurnal Embiss*. Vol. 1. No. 4

Ratugfirli. Sugiyanto. 2020. "Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Non Performing Fianancing. *JCA Ekonomi*. Vol. 1. No. 1.

Rosidah, Euis. 2017. "Pengaruh Financing to Deposit Ratio Terhadap Non Performing Financing Perbankan Syariah di Indonesia". *Jurnal Akuntansi*. Vol.12. No.2

Septiatin, Aziz, dkk. 2022. "Analisis Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada BPRS Di Indonesia". *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*. Vol. 8. No. 2

Somantri, Yeni Fitriani. Wawan Sukmana. 2019. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia" *Jurnal Berkala dan Keuangan Indonesia*. Vol. 4, No.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tuzzuhro, Fatimah, dkk. 2023. "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia". *Jurnal Pendidikan dan Akuntansi*. Vol. 11. No. 2

Yahya, Dhofirul. 2024. "Tinjauan Terhadap Murabahaha Dalam Sistem Perbankan Syariah". *Jurnal Reformasi Hukum*. Vol. 7. No. 2

D. Website

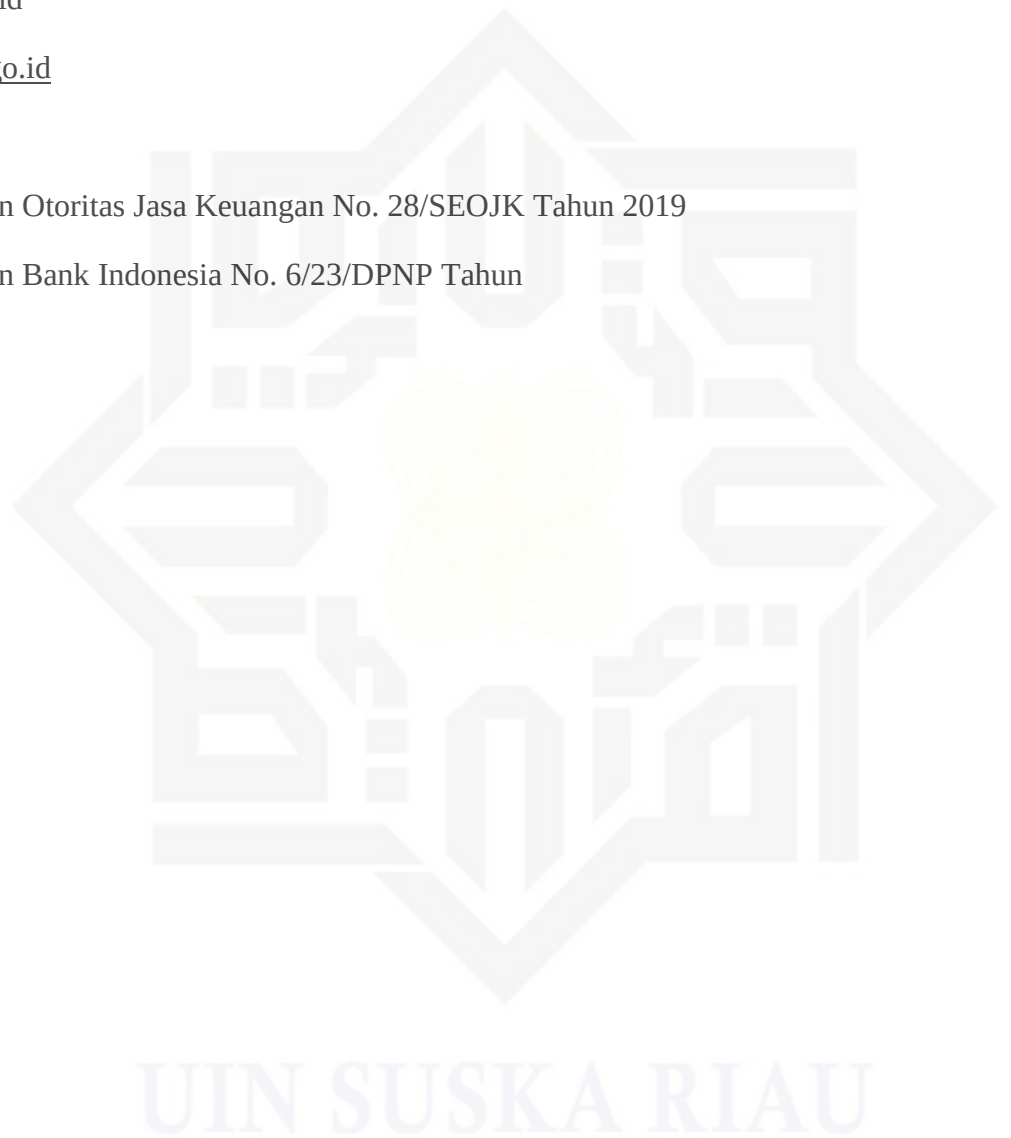
www.bi.go.id

<https://ojk.go.id>

E. Peraturan

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 28/SEOJK Tahun 2019

Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

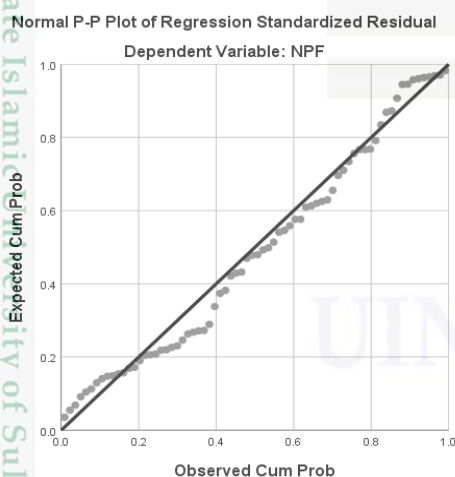
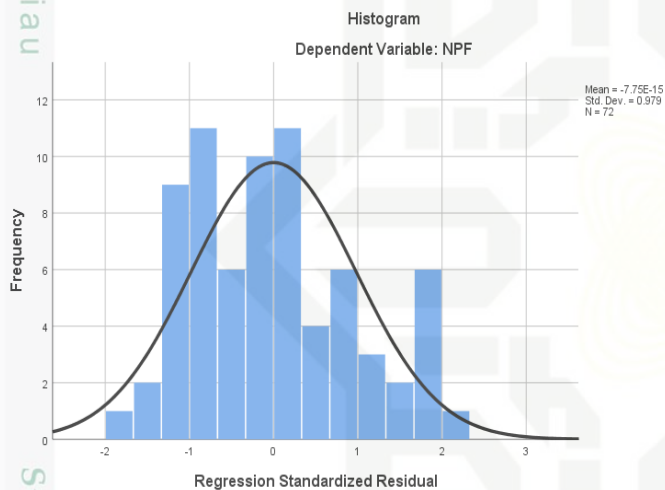
LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
FDR	72	1.0338	1.2233	1.128079	.0421262
Inflasi	72	.0132	.2570	.031792	.0296993
BI Rate	72	.0350	.0625	.048889	.0107786
NPF	72	.0591	.0927	.079379	.0080087
Valid N (listwise)	72				

UJI NORMALITAS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

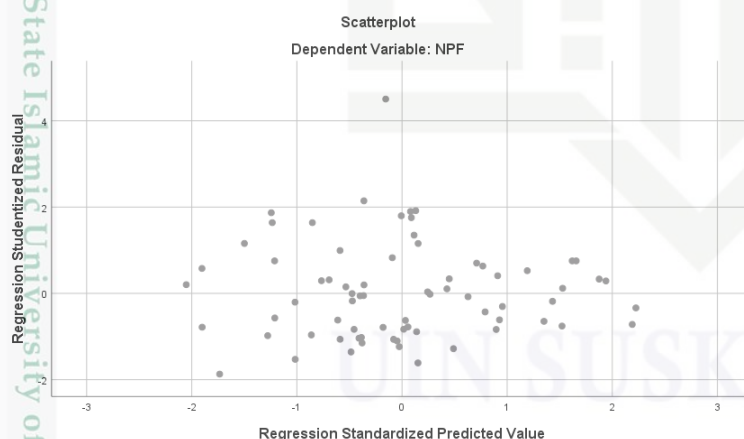
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00572900
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.065
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

UJI MULTIKOLINIERITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.085	.022			-3.829	.000		
FDR	.158	.022	.831		7.323	.000	.627	1.596
Inflasi	.020	.026	.074		.774	.442	.885	1.130
BI Rate	-.296	.087	-.398		-3.408	.001	.591	1.693

a. Dependent Variable: NPF

UJI HETEROSKEDASTISITAS





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.027	.008		3.460
	FDR_X1	-.025	.014	-.251	1.718
	Inflasi_X2	.002	.001	.217	1.690
	BI.Rate_X3	.005	.003	.296	1.843

a. Dependent Variable: ABS_RES

UJI AUTOKORELASI

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.469 ^a	.220	.185	.00372	1.983

a. Predictors: (Constant), BI.Rate_3, Inflasi_2, FDR_1
b. Dependent Variable: NPF_Y

UJI MODEL REGRESI

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.085	.022		-3.829
	FDR	.158	.022	.831	7.323
	Inflasi	.020	.026	.074	.774
	BI Rate	-.296	.087	-.398	-3.408

a. Dependent Variable: NPF

UJI T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.085	.022		-3.829
	FDR	.158	.022	.831	7.323
	Inflasi	.020	.026	.074	.774
	BI Rate	-.296	.087	-.398	-3.408

a. Dependent Variable: NPF



UJI F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.002	3	.001	18.645	.000 ^b
	Residual	.002	68	.000		
	Total	.005	71			

a. Dependent Variable: NPF
b. Predictors: (Constant), BI Rate, Inflasi, FDR

KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 ^a	.451	.427	.0060617

a. Predictors: (Constant), BI Rate, Inflasi, FDR
b. Dependent Variable: NPF

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUMBER DATA

NON PERFORMING FINANCING (Y) DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (X1)

2019

Statistik Perbankan Syariah, Desember 2019

Sharia Banking Statistics, December 2019

Rasio	2015	2016	2017	2018	2019												Ratio
				Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1 CAR	21,47%	21,73%	20,81%	19,33%	20,33%	21,72%	20,19%	19,85%	21,21%	19,54%	19,22%	19,58%	19,48%	19,61%	19,27%	17,99%	1 CAR
2 ROA	2,20%	2,27%	2,55%	1,87%	2,56%	2,32%	2,36%	2,47%	2,48%	2,51%	2,59%	2,54%	2,52%	2,52%	2,27%	2,61%	2 ROA
3 ROE	14,66%	16,18%	19,40%	12,86%	19,97%	17,62%	18,08%	19,11%	19,12%	19,37%	20,10%	19,50%	19,38%	19,44%	17,07%	27,30%	3 ROE
4 NPF	8,20%	8,63%	9,68%	9,30%	8,94%	9,02%	8,71%	8,89%	8,70%	8,83%	8,73%	8,74%	8,27%	8,28%	7,92%	7,05%	4 NPF
5 FDR	120,06%	114,40%	111,12%	111,67%	111,52%	113,70%	115,50%	118,99%	122,33%	120,08%	117,02%	116,33%	116,71%	117,62%	116,09%	113,59%	5 FDR
6 BOPO	88,09%	87,09%	85,34%	87,66%	81,74%	90,01%	87,00%	85,74%	86,12%	85,78%	85,47%	85,95%	85,89%	85,45%	85,05%	84,12%	6 BOPO

2020

Statistik Perbankan Syariah, Desember 2020

Sharia Banking Statistics, December 2020

Rasio	2016	2017	2018	2019	2020												Ratio
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1 CAR	21,73%	20,81%	19,33%	17,99%	23,28%	29,96%	26,80%	25,96%	24,80%	26,34%	31,10%	32,38%	31,29%	31,41%	33,26%	28,60%	1 CAR
2 ROA	2,27%	2,55%	1,87%	2,61%	2,23%	2,70%	2,73%	2,62%	2,56%	2,22%	2,39%	2,45%	2,56%	2,39%	2,30%	2,01%	2 ROA
3 ROE	16,18%	19,40%	12,86%	27,30%	21,66%	29,21%	29,94%	28,90%	29,27%	26,20%	28,03%	28,89%	30,29%	28,70%	27,71%	20,29%	3 ROE
4 NPF	8,63%	9,68%	9,30%	7,05%	7,50%	8,07%	8,31%	8,94%	9,15%	9,14%	9,27%	9,25%	8,60%	8,67%	8,23%	7,24%	4 NPF
5 FDR	114,40%	111,12%	111,67%	113,59%	113,27%	115,73%	117,29%	119,72%	118,81%	118,15%	116,99%	116,89%	116,24%	114,46%	112,33%	108,78%	5 FDR
6 BOPO	87,09%	85,34%	87,66%	84,12%	83,22%	84,54%	85,34%	86,51%	86,81%	86,77%	87,21%	87,21%	89,62%	92,25%	88,33%	87,62%	6 BOPO

2021

Statistik Perbankan Syariah, Desember 2021

Sharia Banking Statistics, December 2021

Rasio / Ratio	Tabel 42. Rasio Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Financial Ratios of Sharia Rural Bank)														
	2018	2019	2021												
			Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1 CAR	19,33%	17,99%	28,60%	24,61%	23,73%	23,98%	22,72%	22,96%	22,05%	22,84%	23,02%	23,44% ¹	23,57%	23,51%	23,79%
2 ROA	1,87%	2,61%	2,01%	1,93%	1,83%	1,81%	1,81%	1,84%	1,84%	1,76%	1,79%	1,75% ¹	1,91%	1,82%	1,73%
3 ROE	12,86%	27,30%	20,29%	19,26%	18,12%	17,75%	17,68%	17,97%	17,87%	16,97%	17,08%	16,20% ¹	17,72%	16,90%	16,27%
4 NPF	9,30%	7,05%	7,24%	7,70%	7,86%	8,07%	8,11%	8,38%	8,21%	8,45%	8,37%	8,24% ¹	7,73%	7,81%	6,95%
5 FDR	111,67%	113,59%	108,78%	108,27%	109,20%	111,34%	113,12%	110,08%	108,43%	107,51%	106,17%	106,20%	106,27%	105,28%	103,38%
6 BOPO	87,66%	84,12%	87,62%	90,29%	90,16%	89,17%	89,12%	88,59%	88,53%	89,33%	88,88%	88,61% ¹	87,80%	88,13%	87,63%

2022

Statistik Perbankan Syariah, Desember 2022

Sharia Banking Statistics, December 2022

Tabel 42. Rasio Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Financial Ratios of Sharia Rural Bank)																	
Rasio / Ratio	2018	2019	2020	2021				2022									
				Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1 CAR	19,33%	17,99%	28,60%	23,51%	23,79%	25,14%	25,93%	24,09%	23,92%	23,35%	23,52%	23,30%	24,00%	23,74%	24,95%	23,84%	24,42%
2 ROA	1,87%	2,61%	2,01%	1,82%	1,73%	1,99%	1,79%	1,74%	1,63%	1,65%	1,67%	1,78%	1,75%	1,82%	1,80%	1,83%	1,92%
3 ROE	12,86%	27,30%	20,29%	16,90%	16,27%	18,41%	16,48%	16,03%	14,91%	15,02%	15,30%	16,38%	16,21%	16,84%	16,76%	17,24%	18,38%
4 NPF	9,30%	7,05%	7,24%	7,81%	6,95%	7,23%	7,27%	7,05%	7,19%	7,58%	7,26%	7,20%	7,10%	6,87%	6,90%	6,67%	5,91%
5 FDR	111,67%	113,59%	108,78%	105,28%	103,38%	103,85%	106,88%	108,98%	110,08%	108,55%	109,90%	108,43%	109,09%	109,61%	109,29%	108,85%	107,45%
6 BOPO	87,66%	84,12%	87,62%	88,13%	87,63%	85,69%	86,43%	86,03%	87,16%	87,11%	86,97%	86,56%	86,72%	86,51%	86,25%	85,96%	86,02%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2023

Tabel 42. Rasio Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Financial Ratios of Sharia Rural Bank)															
Rasio / Ratio	2020	2021	2022			2023									
			Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1 CAR	28.60%	23.79%	24.42%	23.86%	24.66%	22.78%	22.50%	24.76	23.86	21.73	23.23	28.12	22.51	31.87	23.21
2 ROA	2.01%	1.73%	1.92%	2.62%	2.52%	1.70%	1.82%	2.04	2.10	1.88	1.84	2.18	2.22	2.20	2.05
3 ROE	20.29%	16.27%	18.38%	24.70%	23.54%	15.82%	16.85%	19.03	19.58	17.83	17.37	21.02	21.20	21.07	19.92
4 NPF	7.24%	6.95%	5.91%	6.46%	6.95%	7.12%	7.71%	7.69	7.48	7.37	7.58	7.45	7.68	7.74	6.49
5 FDR	108.78%	103.38%	107.45%	107.68%	110.01%	112.88%	113.03%	112.96	114.85	113.82	114.52	114.59	113.35	113.11	111.50
6 BOPO	87.62%	87.63%	86.02%	86.07%	86.69%	85.69%	85.15%	83.96	84.31	84.46	85.41	85.07	85.36	85.41	85.79

2024

Rasio / Ratio	Tabel 42. Rasio Keuangan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (Financial Ratios of Sharia Rural Bank)															
	2020	2021	2022	2023	2024											
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1 CAR	28.60%	23.79%	24.42%	23.21	25.94	24.21	23.57	23.17	23.08	23.09	22.41	22.72	22.52	23.55	22.35	23.78
2 ROA	2.01%	1.73%	1.92%	2.05	2.54	1.84	1.63	1.51	1.57	1.54	1.46	1.60	1.39	1.31	1.20	1.51
3 ROE	20.29%	16.27%	18.38%	19.92	24.56	17.86	15.84	14.72	15.33	15.07	14.24	15.64	13.59	12.81	11.80	15.08
4 NPF	7.24%	6.95%	5.91%	6.49	6.99	7.26	7.44	8.09	8.38	8.23	8.80	9.00	9.03	9.11	9.15	7.75
5 FDR	108.78%	103.38%	107.45%	111.50	112.96	114.67	117.04	116.21	116.93	117.58	115.88	115.47	115.36	115.35	115.04	112.73
6 BOPO	87.62%	87.63%	86.02%	85.79	94.09	91.12	93.82	93.76	91.78	90.91	91.21	90.90	91.70	91.43	91.62	90.61

INFLASI 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggal	Data Inflasi
Desember 2019	2.72 %
November 2019	3 %
Oktober 2019	3.13 %
September 2019	3.39 %
Agustus 2019	3.49 %
Juli 2019	3.32 %
Juni 2019	3.28 %
Mei 2019	3.32 %
April 2019	2.83 %
Maret 2019	2.48 %

Tanggal	Data Inflasi
Februari 2019	2.57 %
Januari 2019	2.82 %

2020

Tanggal	Data Inflasi
Desember 2020	1.68 %
November 2020	1.59 %
Oktober 2020	1.44 %
September 2020	1.42 %
Agustus 2020	1.32 %
Juli 2020	1.54 %
Juni 2020	1.96 %
Mei 2020	2.19 %
April 2020	2.67 %
Maret 2020	2.96 %

Tanggal	Data Inflasi
Februari 2020	2.98 %
Januari 2020	2.68 %



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© 2021

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desember 2021	1.87 %
November 2021	1.75 %
Oktober 2021	1.66 %
September 2021	1.6 %
Agustus 2021	1.59 %
Juli 2021	1.52 %
Juni 2021	1.33 %
Mei 2021	1.68 %
April 2021	1.42 %
Maret 2021	1.37 %

Tanggal	Data Inflasi
Februari 2021	1.38 %
Januari 2021	1.55 %

2022

Tanggal	Data Inflasi
Desember 2022	5.51 %
November 2022	5.42 %
Oktober 2022	5.71 %
September 2022	5.95 %
Agustus 2022	4.69 %
Juli 2022	4.94 %
Juni 2022	4.35 %
Mei 2022	3.55 %
April 2022	3.47 %
Maret 2022	2.64 %

Tanggal	Data Inflasi
Februari 2022	2.06 %
Januari 2022	2.18 %

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2023

Tanggal	Data Inflasi
Desember 2023	2.61 %
November 2023	2.86 %
Oktober 2023	2.56 %
September 2023	2.28 %
Agustus 2023	3.27 %
Juli 2023	3.08 %
Juni 2023	3.52 %
Mei 2023	4 %
April 2023	4.33 %
Maret 2023	4.97 %
Tanggal	Data Inflasi
Februari 2023	5.47 %
Januari 2023	5.28 %

2024

Desember 2024	1.57 %
November 2024	1.55 %
Oktober 2024	1.71 %
September 2024	1.84 %
Agustus 2024	2.12 %
Juli 2024	2.13 %
Juni 2024	2.51 %
Mei 2024	2.84 %
April 2024	3 %
Maret 2024	3.05 %
Tanggal	Data Inflasi
Februari 2024	2.75 %
Januari 2024	2.57 %



BIRATE 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	19 Desember 2019	5.00 %
2	21 November 2019	5.00 %
3	24 Oktober 2019	5.00 %
4	19 September 2019	5.25 %
5	22 Agustus 2019	5.50 %
6	18 Juli 2019	5.75 %
7	20 Juni 2019	6.00 %
8	16 Mei 2019	6.00 %
9	25 April 2019	6.00 %
10	21 Maret 2019	6.00 %
No	Tanggal	BI-Rate
11	21 Februari 2019	6.00 %
12	17 Januari 2019	6.00 %
2020		
1	17 Desember 2020	3.75 %
2	19 November 2020	3.75 %
3	13 Oktober 2020	4.00 %
4	17 September 2020	4.00 %
5	19 Agustus 2020	4.00 %
6	16 Juli 2020	4.00 %
7	18 Juni 2020	4.25 %
8	19 Mei 2020	4.50 %
9	14 April 2020	4.50 %
10	19 Maret 2020	4.50 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
2021
UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Tanggal	BI-Rate
11	20 Februari 2020	4.75 %
12	23 Januari 2020	5.00 %
No	Tanggal	BI-Rate
1	16 Desember 2021	3.50 %
2	18 November 2021	3.50 %
3	19 Oktober 2021	3.50 %
4	21 September 2021	3.50 %
5	19 Agustus 2021	3.50 %
6	22 Juli 2021	3.50 %
7	17 Juni 2021	3.50 %
8	25 Mei 2021	3.50 %
9	20 April 2021	3.50 %
10	18 Maret 2021	3.50 %
No	Tanggal	BI-Rate
11	18 Februari 2021	3.50 %
12	21 Januari 2021	3.75 %



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© 2022
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1	22 Desember 2022	5.50 %
2	17 November 2022	5.25 %
3	20 Oktober 2022	4.75 %
4	22 September 2022	4.25 %
5	23 Agustus 2022	3.75 %
6	21 Juli 2022	3.50 %
7	23 Juni 2022	3.50 %
8	24 Mei 2022	3.50 %
9	19 April 2022	3.50 %
10	17 Maret 2022	3.50 %
No	Tanggal	BI-Rate
11	10 Februari 2022	3.50 %
12	20 Januari 2022	3.50 %

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© 2023

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1	21 Desember 2023	6.00 %
2	23 November 2023	6.00 %
3	19 Oktober 2023	6.00 %
4	21 September 2023	5.75 %
5	24 Agustus 2023	5.75 %
6	25 Juli 2023	5.75 %
7	22 Juni 2023	5.75 %
8	25 Mei 2023	5.75 %
9	18 April 2023	5.75 %
10	16 Maret 2023	5.75 %
No	Tanggal	BI-Rate
11	16 Februari 2023	5.75 %
12	19 Januari 2023	5.75 %

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© 2024

No	Tanggal	BI-Rate
1	18 Desember 2024	6.00 %
2	20 November 2024	6.00 %
3	16 Oktober 2024	6.00 %
4	18 September 2024	6.00 %
5	21 Agustus 2024	6.25 %
6	17 Juli 2024	6.25 %
7	20 Juni 2024	6.25 %
8	22 Mei 2024	6.25 %
9	24 April 2024	6.25 %
10	20 Maret 2024	6.00 %
No	Tanggal	BI-Rate
11	21 Februari 2024	6.00 %
12	17 Januari 2024	6.00 %

JUMLAH BPRS DI INDONESIA

2019

Tabel 26. Jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berdasarkan Lokasi (Number of Sharia Rural Bank based on Location)																			
Provinsi	2015	2016	2017	2018			2019										Province		
				Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nov	Des			
1 Jawa Barat	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	1 Jawa Barat		
2 Banten	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	2 Banten		
3 DKI Jakarta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3 DKI Jakarta		
4 D-I Yogyakarta	11	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	4 D.I. Yogyakarta		
5 Jawa Tengah	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	5 Jawa Tengah		
6 Jawa Timur	29	29	29	28	27	27	27	27	27	27	28	28	28	28	28	28	6 Jawa Timur		
7 Bengkulu	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	7 Bengkulu		
8 Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8 Jambi		
9 Nanggroe Aceh Darussalam	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	9	9	9 Nanggroe Aceh Darussalam		
10 Sumatera Utara	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	10 Sumatera Utara		
11 Sumatera Barat	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	11 Sumatera Barat		
12 Riau	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	12 Riau		
13 Sumatera Selatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13 Sumatera Selatan		
14 Kepulauan Bangka Belitung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14 Kepulauan Bangka Belitung		
15 Kepulauan Riau	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	15 Kepulauan Riau		
16 Lampung	10	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	16 Lampung		
17 Kalimantan Selatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17 Kalimantan Selatan		
18 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18 Kalimantan Barat		
19 Kalimantan Timur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19 Kalimantan Timur		
20 Kalimantan Tengah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20 Kalimantan Tengah		
21 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21 Sulawesi Tengah		
22 Sulawesi Selatan	8	8	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	22 Sulawesi Selatan		
23 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23 Sulawesi Utara		
24 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24 Gorontalo		
25 Sulawesi Barat	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25 Sulawesi Barat		
26 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26 Sulawesi Tenggara		
27 Nusa Tenggara Barat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27 Nusa Tenggara Barat		
28 Bali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28 Bali		
29 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29 Nusa Tenggara Timur		
30 Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30 Maluku		
31 Papua	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31 Papua		
32 Irian Jaya Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32 Irian Jaya Barat		
33 Maluku Utara	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33 Maluku Utara		
Total	163	166	167	167	165	165	165	164	164	164	165	165	165	164	164	164	Total		

2020

Tabel 26. Jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berdasarkan Lokasi (Number of Sharia Rural Bank based on Location)																	
Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020												Province
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nov	Des	
1 Jawa Barat	28	28	28	28	28	28	28	28	27	27	27	27	27	27	27	27	1 Jawa Barat
2 Banten	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	2 Banten
3 DKI Jakarta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3 DKI Jakarta
4 D.I. Yogyakarta	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	4 D.I. Yogyakarta
5 Jawa Tengah	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	5 Jawa Tengah
6 Jawa Timur	29	29	28	28	28	28	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	6 Jawa Timur
7 Bengkulu	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	7 Bengkulu
8 Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8 Jambi
9 Nanggroe Aceh Darussalam	10	10	10	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9 Nanggroe Aceh Darussalam
10 Sumatera Utara	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	10 Sumatera Utara
11 Sumatera Barat	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	11 Sumatera Barat
12 Riau	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	12 Riau
13 Sumatera Selatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13 Sumatera Selatan
14 Kepulauan Bangka Belitung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14 Kepulauan Bangka Belitung
15 Kepulauan Riau	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	15 Kepulauan Riau
16 Lampung	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	16 Lampung
17 Kalimantan Selatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17 Kalimantan Selatan
18 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18 Kalimantan Barat
19 Kalimantan Timur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19 Kalimantan Timur
20 Kalimantan Tengah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20 Kalimantan Tengah
21 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21 Sulawesi Tengah
22 Sulawesi Selatan	8	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	22 Sulawesi Selatan
23 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23 Sulawesi Utara
24 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24 Gorontalo
25 Sulawesi Barat	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25 Sulawesi Barat
26 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26 Sulawesi Tenggara
27 Nusa Tenggara Barat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27 Nusa Tenggara Barat
28 Bali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28 Bali
29 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29 Nusa Tenggara Timur
30 Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30 Maluku
31 Papua	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31 Papua
32 Irian Jaya Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32 Irian Jaya Barat
33 Maluku Utara	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33 Maluku Utara
Total	166	167	167	164	164	163	163	163	162	162	162	162	163	163	163	163	Total

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2021

Provinsi / Province	2018	2019	2020				2021									
			Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1 Jawa Barat	28	28	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	28	28	
2 Banten	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
3 DKI Jakarta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4 D.I. Yogyakarta	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	
5 Jawa Tengah	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	
6 Jawa Timur	28	28	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	26	24	25	
7 Bengkulu	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
8 Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9 Nanggroe Aceh Darussalam	10	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	10	10	11	11	
10 Sumatera Utara	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	5	5	
11 Sumatera Barat	7	7	7	7	7	7	7	7	7	9	9	9	9	9	9	
12 Riau	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
13 Sumatera Selatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
14 Kepulauan Bangka Belitung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
15 Kepulauan Riau	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
16 Lampung	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	
17 Kalimantan Selatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
18 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19 Kalimantan Timur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
20 Kalimantan Tengah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
21 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22 Sulawesi Selatan	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
23 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
24 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
25 Sulawesi Barat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
26 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
27 Nusa Tenggara Barat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
28 Bali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
29 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
30 Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
31 Papua	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32 Irian Jaya Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
33 Maluku Utara	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Total	167	164	163	163	163	163	163	163	163	163	165	165	165	163	163	164

2022

Provinsi / Province	2019	2020	2021				2022									
			Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1 Jawa Barat	28	27	27 ^f	27 ^f	27 ^f	27 ^f	27 ^f	27 ^f	27 ^f	27 ^f	27 ^f	27 ^f	27	27	27	27
2 Banten	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
3 DKI Jakarta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4 D.I. Yogyakarta	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
5 Jawa Tengah	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	27	27	27	27
6 Jawa Timur	28	27	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
7 Bengkulu	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8 Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Nanggroe Aceh Darussalam	9	9	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
10 Sumatera Utara	8	8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6
11 Sumatera Barat	7	7	9	9	9	9	9	9	9	9	10	10	10	10	10	10
12 Riau	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13 Sumatera Selatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14 Kepulauan Bangka Belitung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15 Kepulauan Riau	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16 Lampung	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
17 Kalimantan Selatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 Kalimantan Timur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20 Kalimantan Tengah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21 Sulawesi Tengah	-	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22 Sulawesi Selatan	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
23 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Barat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27 Nusa Tenggara Barat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28 Bali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Irian Jaya Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33 Maluku Utara	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Total	164	163	163	164	164	164	165	165	137	165	138	138	167	167	167	167

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2023

Provinsi / Province	2020	2021	2022					2023							
			Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1 Jawa Barat	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
2 Banten	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
3 DKI Jakarta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4 D.I. Yogyakarta	12	12	12	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
5 Jawa Tengah	26	26	27	27	27	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
6 Jawa Timur	27	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
7 Bengkulu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8 Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Nanggroe Aceh Darussalam	9	11	11	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
10 Sumatera Utara	8	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
11 Sumatera Barat	7	9	10	10	10	11	11	11	11	11	12	12	13	13	13
12 Riau	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13 Sumatera Selatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14 Kepulauan Bangka Belitung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15 Kepulauan Riau	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16 Lampung	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
17 Kalimantan Selatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 Kalimantan Timur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20 Kalimantan Tengah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21 Sulawesi Tengah	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22 Sulawesi Selatan	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
23 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Barat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27 Nusa Tenggara Barat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28 Bali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Irian Jaya Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33 Maluku Utara	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Total	163	164	167	169	169	171	171	171	171	171	172	172	173	173	173

2024

Provinsi / Province	2020	2021	2022	2023	2024											
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1 Jawa Barat	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
2 Banten	8	8	8	8	8	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
3 DKI Jakarta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4 D.I. Yogyakarta	12	12	12	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
5 Jawa Tengah	26	26	27	28	28	28	28	27	27	27	27	27	27	27	27	27
6 Jawa Timur	27	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	26	26	26	26	26
7 Bengkulu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8 Jambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Nangroe Aceh Darussalam	9	11	11	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	11	11
10 Sumatera Utara	8	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
11 Sumatera Barat	7	9	10	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	14	14	14
12 Riau	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13 Sumatera Selatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14 Kepulauan Bangka Belitung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15 Kepulauan Riau	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16 Lampung	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
17 Kalimantan Selatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 Kalimantan Timur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20 Kalimantan Tengah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21 Sulawesi Tengah	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22 Sulawesi Selatan	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
23 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Barat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27 Nusa Tenggara Barat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28 Bali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32 Irian Jaya Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33 Maluku Utara	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Total	163	164	167	173	173	174	174	173	173	173	173	174	174	175	174	174

Tabel T

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel F

$\alpha = 0,05$	df1=(k-1)							
df2=(n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059

Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*, INFLASI, DAN BI RATE TERHADAP *NON PERFORMING FINANCING* BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA** yang ditulis oleh:

Nama : Sri Muliana
 NIM : 12120520471
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juni 2025
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Muhammad Nurwahid, M.Ag

Sekretaris
Nuryanti, S.E.I., ME.Sy

Penguji I
Dr. Muhammad Albahi, SE., M.Si

Penguji II
Dr. Musnawati, SE., M.Ak

Mengetahui,
 Wakil Dekan I

Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc. M.A
 NIP. 19711006 200212 1 003